

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya untuk memperbaiki perilaku peserta didik dan membimbing anak untuk menemukan dan menerapkan cara berpikir ilmiah, fokus dan bijaksana untuk memecahkan permasalahan kehidupan. Oleh karena itu, pendidikan yang kompeten harus mengarah pada pertumbuhan dan pola pikir yang terjadi pada peserta didik secara individu atau kolektif sepanjang hidupnya. Untuk mencapai pendidikan yang berkualitas, pemerintah berupaya meningkatkan kualitas tenaga pengajar dengan melakukan pemutakhiran atau pembahasan guru dan penyempurnaan kurikulum agar proses pembelajaran berjalan lancar. Upaya peningkatan mutu pendidikan harus selaras dengan perbaikan proses pembelajaran, salah satu tujuan reformasi pendidikan adalah meningkatkan mutu pendidikan (quality) secara nasional dengan berbagai perspektif sebagai faktor yang mempengaruhi seharusnya dalam reformasi pendidikan. Pendidikan adalah mengubah model fungsional yang dapat menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran sehingga peserta didik dapat secara aktif mengembangkan kesempatannya untuk memilih aktivitas spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia dan keterampilan yang diperlukan. oleh dirinya sendiri dan oleh masyarakat, berbangsa dan bernegara (BARU Tahun 2003 Nomor 20). Pola kegiatan pembelajaran yang muncul selama ini kebanyakan cenderung mematikan kreativitas peserta didik, sehingga mengakibatkan lulusan menjadi tidak berdaya, cuek dan lemah kemampuan berpikirnya ketika dihadapkan pada lingkungan realitas yang ada.

Menurut Tirtarahardja Umar & sulo La (2005:41) “ yang menjadi tujuan utama proses Pendidikan yaitu terjadinya proses belajar dan pengalaman belajar yang optimal, sebab berkembangnya tingkah laku peserta didik sebagai tujuan belajar hanya dimungkinkan oleh adanya pengalaman belajar optimal itu”. Siswa sebagai subjek merupakan

individu yang aktif dan mempunyai sifat yang berbeda-beda, oleh karena itu terjadilah komunikasi timbal balik antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, salah satu kompetensi pedagogik yang harus dikuasai guru adalah memahami karakteristik siswa, yang mana tujuan pembelajaran, materi yang disiapkan, metode yang diterapkan dan model pembelajaran yang direncanakan harus sesuai dengan karakteristik siswa.

Ketika proses belajar mengajar berlangsung di dalam kelas, terjadi berbagai interaksi antara guru dan siswa, sehingga mengakibatkan terbatasnya waktu bagi guru untuk mengatur bagaimana perilakunya mempengaruhi hasil belajar siswa. Sulit bagi guru untuk menentukan di kelas langkah mana yang berdampak positif terhadap hasil belajar siswa. Misalnya, gaya mengajar mana yang direspon positif oleh siswa, strategi apa yang sejauh ini dapat membantu memperjelas konsep. Alat dan metode mana yang tepat digunakan saat menyajikan materi atau yang dapat membantu mengaktifkan siswa dalam belajar. Hal ini memperkuat anggapan bahwa guru perlu lebih kreatif dalam belajar mengajar untuk menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan bagi siswa, yang pada akhirnya meningkatkan hasil belajar siswa, untuk itu perlu diterapkan pembelajaran PAIKEM.

Berdasarkan penemuan sekolah peneliti SDN Buntul Peteri Kecamatan Permata kabupaten Bener Meriah menunjukkan bahwa masih rendahnya prestasi aktivitas siswa khususnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia. karena beberapa faktor diantaranya masih rendahnya guru yang berpikir kreatif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, terutama guru hanya mengandalkan metode ceramah, mendikte, mencatat di papan tulis untuk menyuruh siswa menuliskannya. Siswa cenderung pasif dalam pembelajaran karena hanya menerima semua materi dari guru saja, Siswa sangat bosan dalam pembelajaran mereka cenderung mengantuk tidak bersemangat dalam belajar. Seolah-olah pembelajaran yang dilakukan dikelas sangat lama dan mereka ingin cepat keluar dari kelas. Pembelajaran yang dilakukan tidak inovatif

untuk membangkitkan semangat belajar siswa. Pembelajaran Bahasa Indonesia juga banyak mengandung teks yang membuat siswa malas membaca isi teks tersebut karena teknisnya biasanya hanya membaca dan menjawab soal dari teks tersebut. Terlebih lagi tidak adanya media yang sesuai dengan materi yang diajarkan dikelas.

Saat mengajar dikelas guru membutuhkan Media pembelajaran ada banyak jenisnya yaitu media cetak, media audio, media audiovisual dan lain-lain. Mengetahui materi yang disampaikan guru lebih mudah dipahami dengan bantuan lingkungan belajar (Utami, 2017). (Audie, 2019:587) “menyatakan bahwa dengan hadirnya media pembelajaran dan motivasi, komunikasi antara guru dan siswa menjadi lebih baik, sehingga siswa termotivasi dalam belajar dan siswa dapat memberikan respon yang baik terhadap pembelajaran.” (Juanda dan Hendriyani, 2022).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan terhadap objek penelitian dan hasil analisis evaluasi guru terhadap pembelajaran teks cerita inspiratif, hasil prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa kelas VI SD Negeri Buntul Peteri dibawah KKM yang diterapkan guru yaitu dibawah 70 %. Nilai tersebut diperoleh dari hasil nilai ujian siswa semester dua tahun ajaran 2021/2022 banyak yang belum tuntas karena dalam pembelajaran Bahasa siswa diperlukan daya literasi yang kuat dalam memahami pertanyaan yang diberikan. Karena dibutuhkan segera perbaikan dalam penerapan pembelajaran sesuai kebutuhan siswa. Dari hasil deskripsi tersebut peneliti berinisiatif untuk memecahkan masalah tersebut karakteristik usia sekolah dasar yaitu PAIKEM. Pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM) adalah pembelajaran yang membuat peserta didik mengalami, mengevaluasi dan menggunakan pembelajaran dari pengalamannya. Dan hasil belajar merupakan bagian dari pikiran, perasaan dan pengalaman, maka hasil belajar sebaiknya dimasukkan ke dalam proses jika siswa didorong dan dikembangkan menjadi lebih kreatif. (Hamalik:2008). Pembelajaran PAIKEM

merupakan salah satu pembelajaran yang sangat disukai oleh siswa, karena dapat membuat siswa lebih termotivasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Karena ada siswa yang tidak memahami bagai mana guru mengajar oleh karena guru harus mampu mengikuti bagaimana siswa belajar. Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ Peningkatan Prestasi Belajar Siswa dengan Model PAIKEM Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa kelas kelas VI SDN Buntul Peteri Kabupaten Bener Meriah”

B. Kebaruan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, peneliti dapat mengidentifikasi masalah- masalah yang ditemukan dilapangan sebagai berikut :

1. Penggunaan metode ceramah dalam pembelajaran , pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher centered*).
2. Masih sedikitnya media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran. Guru hanya menggunakan media konvensional yaitu berupa papan tulis, buku pegangan siswa, dan LKPD sehingga membuat siswa bosan dan kurang berminat mengikuti pelajaran.
3. Hasil pembelajaran siswa kelas VI SD Negeri Buntul Peteri dalam pembelajaran masih rendah yaitu 60 %, dibawah KKM yang ditentukan..

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dan latar belakang masalah, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah pembelajaran dengan menggunakan model PAIKEM pada pembelajaran Bahasa indonesia materi membuat cerita inspiratif dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VI SDN Buntul Peteri?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

Untuk menemukan peningkatan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran PAIKEM pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi membuat cerita inspiratif siswa kelas VI SD Negeri Buntul Peteri Kecamatan Permata Kabupaten Bener Meriah.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dirumuskan, maka penelitian ini diharapkan :

- a. Dapat memberikan model pembelajaran alternatif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dalam menulis cerita inspiratif
- b. Dapat menambah pengetahuan dan wawasan berbagai model pembelajaran bagi guru Bahasa Indonesia.